

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum PT BPRS Rahma Syariah Gurah-Kediri**

##### 1. Sejarah PT BPRS Rahma Syariah

BPRS Rahma Syariah ini berdiri diawali dari keinginan untuk menjadi salah satu penggerak ekonomi syariah di wilayah kabupaten Kediri, dan adanya niatan untuk memperkenalkan pada masyarakat tentang model usaha yang bercorak islami. Dengan niatannya tersebut maka pihak BPRS memberanikan untuk meminta izin kepada lembaga yang menangani masalah tersebut. Sehingga usaha izinnya tersebut dikabulkan dan memperoleh izin, sehingga mendapat Surat Persetujuan Prinsip Berdiri yang diberikan oleh direktorat perbankan syariah bank Indonesia pada tanggal 30 Oktober 2009 No.11/1464/DPbS dan izin usaha diperoleh pada tanggal 27 April 2010 dengan nomor Surat No.12/601/DPbS. Berdasarkan surat keputusan tersebut maka secara resmi PT.BPRS Rahma Syariah berdiri pada tanggal 17 Mei 2010.

##### 2. Visi dan Misi

###### a. Visi

BPRS Rahma Syariah mempunyai visi untuk menjadi BPR Syariah terkemuka, profesional, dan dapat memberikan

kemaslahatan bagi masyarakat khususnya di kabupaten Kediri dan Jawa Timur pada umumnya.

b. Misi

- 1) Memberikan pelayanan perbankan yang berdasarkan syariah.
- 2) Memberdayakan ekonomi kerakyatan yang dapat memberikan kemaslahatan bagi masyarakat.
- 3) Menjadi perusahaan yang profesional, menguntungkan, dan berkembang.
- 4) Meningkatkan kualitas pegawai yang profesional dan mengerti sepenuhnya aspek-aspek perbankan syariah.

3. Produk-Produk PT BPRS Rahma Syariah

Di PT.BPRS Rahma Syariah terdapat beberapa produk yang dijalankan, namun tidak dimiliki oleh BPRS lainnya antaralain:

a. Produk Simpanan (Tabungan Wadiah)

Produk ini bersifat titipan, sehingga nasabah hanya menitipkan uangnya saja di BPRS. Dimana produk simpanan ini di BPRS Rahma Syariah dikenal dengan Tabungan Masyarakat Syariah (Tamasya Ib), Tabungan Masyarakat Syariah Pendidikan (Tamasya Pendidikan iB), dan Tabungan Masyarakat Syariah Masalah (Tamasya Masalah iB).

1) Tabungan Masyarakat Syariah (Tamasya iB)

- a) Diperuntukkan masyarakat umum

- b) Saldo awal Rp 10.000,- untuk setorannya minimal Rp 5.000,-.
  - c) Tidak ada administrasi bulanan.
  - d) Ada zakat sebesar 2,5% dari bonus tabungannya.
- 2) Tabungan Masyarakat Syariah Pendidikan (Tamasya Pendidikan iB)
- a) Diperuntukkan pelajar, mahasiswa, dan santri.
  - b) Saldo awal Rp 5.000,- untuk setoran minimal Rp 1.000,-.
  - c) Tidak ada administrasi bulanan.
  - d) Ada zakat 2,5% dari bonus tabungan
- 3) Tabungan Masyarakat Syariah Masalah (Tamasya Masalah iB)
- a) Diperuntukkan nasabah pembiayaan, mudharabah tanpa agunan Masalah.
  - b) Saldo awal Rp 10.000,- setoran minimal Rp 5.000,-.
  - c) Tidak ada administrasi bulanan.
  - d) Ada zakat 2,5% dari bonus tabungan.
  - e) Ada infaq shodaqoh setiap bulan Rp 7.000,- yang dikelola internal untuk nasabah pembiayaan Masalah.
- b. Produk Deposito – Deposito Mudharabah
- 1) Deposito berjangka Mudharabah
  - 2) Minimal Rp 1.000.000,-.
  - 3) Jangka waktu 1,3,6,12 bulan.

4) Nisbah bagi hasil deposito sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

Nisbah Bagi Hasil Deposito

<b>Jangka Waktu</b>	<b>Nisbah Bank</b>	<b>Nisbah Nasabah</b>
1 bulan	83	17
3 bulan	82	18
6 bulan	84	19
12 bulan	80	20

Sumber: Dokumen PT BPRS Rahma Syariah

c. Produk pembiayaan yang ada pada PT BPRS Rahma Syariah

1) Murabahah (akad jual beli) yang terdiri dari:

a) Murabahah Musiman, yaitu akad jual beli barang yang mana pembayaran angsurannya bersifat musiman. Contoh hal ini adalah pembayaran pokok setiap 3 bulan sekali dan margin setiap bulan sekali. Jangka waktu murabahah musiman maksimal 1 tahun. Sektor usaha yang dibiayai bergerak dibidang pertanian, perikanan, perdagangan, industri pengolahan, konstruksi, transportasi, dll.

b) Murabahah Perdagangan, yaitu akad jual beli barang yang mana pembayaran angsurannya bersifat tetap (flat) dengan porsi pokok dan margin yang sama setiap bulannya. Jangka waktu murabahah perdagangan maksimal 3 tahun. Sektor

usaha yang dibiayai bergerak dibidang peragangan, industri pengolahan, konstruksi, transportasi, konsumtif, dll.

- c) Murabahah Karyawan, yaitu akad jual beli yang diperuntukkan khusus karyawan yang terdapat di BPRS Rahma Syariah yang mana pembayaran angsurannya bersifat tetap (flat) dengan porsi pokok dan margin yang sama setiapbulannya dengan sistem potong gaji setiap bulannya. Jangka waktu murabahah karyawan maksimal 3 tahun. Sektor usaha yang dibiayai bergerak dibidang perdagangan, industri pengolahan, konstruksi, transportasi, komunikasi, konsumtif, dll.

2) Mudharabah (Penyertaan Modal)

Mudharabah adalah akad penyertaan moda dari bank atau pemilik modal (shahibul maal) kepada nasabah atau pengelola (mudharib) dengan sistem bagi hasil. Jangka waktu mudharabah maksimal 1 tahun, bagi hasil setiap bulan dibayarkan nasabah sesuai kesepakatan dan pelunasan pokok dibayarkan nasabah pada saat akhir jatuh tempo. Sektor usaha yang dibiayai bergerak dibidang pertanian, perikanan, peternakan, konstruksi, real estate, dll.

3) Musyarakah (Penyertaan Modal Bersama)

Musyarakah adalah akad penyertaan modal bersama dengan sistem bagi hasi dari bank dan nasabah yang mana porsi modal

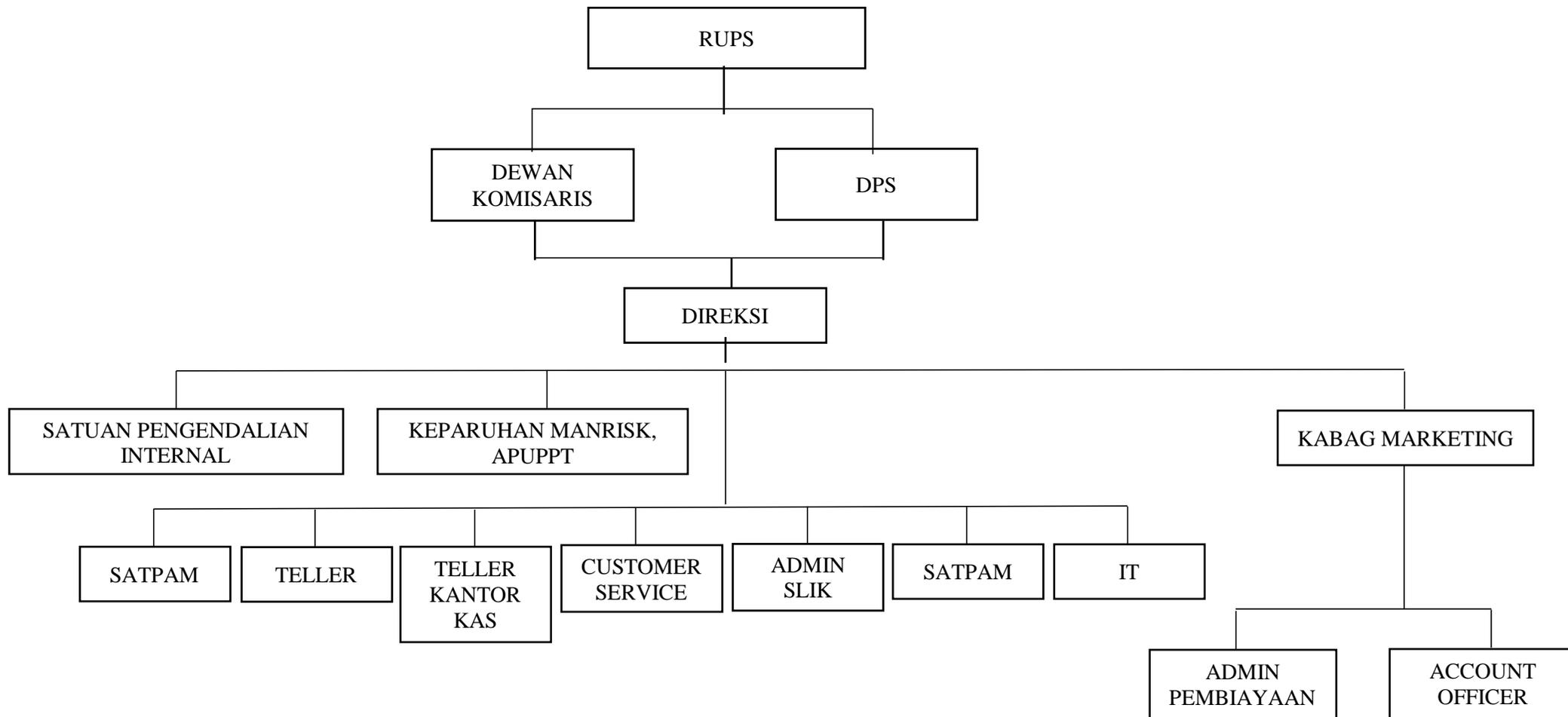
sesuai dengan kesepakatan, perolahan nisbah bagi hasila sesuai dengan porsi modal. Jangka waktu musyarakah 1 tahun, bagi hasil setiap bulan dibayarkan nasabah sesuai kesepakatan dan pelunasan pokok dibayarkan nasabah pada saat akhir jatuh tempo. Sektor usaha yang dibiayai bergerak dibidang pertanian, perikanan, peternakan, konstruksi, real estate, dll.

#### 4) Multijasa

Ijarah Multijasa adalah akad pembiayaan dimana bank memberikan pembiayaan kepada nasabaha dalam rangka memperoleh manfaat atau jasa. Jangka waktu pembiayaan multijasa maksimal 3 tahun, pembayaran angsurannya bersifat tetap (flat) dengan porsi pokok dan margin yang sama setiap bulannya. Multijasa yang terdapat pada PT BPRS Rahma Syariah antarlain pembiayaan untuk biaya jasa kesehatan, jasa pendidikan, jasa pernikahan, sektor jasa konstruksi, jasa sosial, jasa kemasyarakatan, jasa hiburan, jasa rumahtangga, dll.

## 4. Struktur Organisasi PT BPRS Rahma Syariah

## STRUKTUR ORGANISASI PT. BPRS RAHMA SYARIAH KEDIRI



## **B. Paparan Data**

### **1. Upaya PT BPRS Rahma Syariah dalam membangkitkan UMKM pada masa Pandemi Covid-19.**

Seperti yang sudah kita ketahui bahwa UMKM adalah suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. UMKM juga bisa dikatakan sebagai penolong utama bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah. Dengan keadaan Indonesia yang terancam pandemi, tentunya UMKM masyarakat juga mengalami permasalahan seperti, penurunan pendapatan hingga ada yang harus tutup usahanya dikarenakan sudah tidak ada lagi harapan. Namun hal tersebut tetap ada solusi dalam mengatasi permasalahan UMKM, seperti bisa meminta bantuan dengan pihak Bank seperti BPRS. Karena BPRS adalah salah satu lembaga keuangan yang mengatasi permasalahan UMKM.

Adapun wawancara dengan Bapak Nanang Soim selaku Kabag Marketing PT BPRS Rahma Syariah. Dimana pertanyaannya sebagai berikut:

Apa upaya yang dilakukan PT BPRS Rahma Syariah untuk membangkitkan UMKM nasabah pada masa Pandemi Covid-19?

Bapak Nanang Soim menyampaikan:

Pada masa pandemi ini kami tetap menyalurkan pembiayaan kepada UMKM tanpa memberikan pembatasan tertentu, selama nasabah itu memenuhi *criteria prudential banking* yang kami terapkan, maka kami bisa menyalurkan pembiayaan tersebut.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan Bapak Nanang Soim selaku Kabag Marketing BPRS, pada hari Selasa tanggal 1 Februari 2022

Hal tersebut dapat dikuatkan oleh jawaban dari nasabah pelaku UMKM PT BPRS Rahma Syariah dengan pertanyaan upaya apa saja yang dilakukan oleh PT BPRS Rahma Syariah dalam membangkitkan UMKM saudara pada masa pandemi?

Ibu Umi Kalsum alamat Ds.Sumbercangkring Rt.004 Rw.002 Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri dengan usaha Laundry, beliau menyampaikan:

Upaya yang diberikan oleh PT BPRS Rahma Syariah dalam membantu usaha saya pada masa pandemi yaitu memberikan keringan tidak membayar angsuran kepada saya karena kondisi usaha saya yang mengalami penurunan drastis. Usaha Laundry saya sepi, karena selama pandemi orang-orang pondok tidak disambang oleh orangtuanya, sehingga pakaian tidak dilaundry di tempat saya. Dan ditambah lagi dengan keadaan saya yang sakit-sakitan sehingga tidak memungkinkan dengan kondisi saya yang seperti ini saya mencari tambaha pekerjaan. Sehingga saya melaporkan keadaan saya yang sebenar-benarnya kepada PT BPRS Rahma Syariah guna meminta keringanan, hal tersebut disetujui oleh BPRS Rahma Syariah dengan syarat keadaan saya dan kondisi usaha saya di foto oleh mas Aris salah satu karyawan BPRS tersebut.<sup>52</sup>

Ibu Sri Sumarni alamat Ds.Banyuanyar Kec.Gurah Kab,Kediri dengan usaha online sembako dan baju, beliau menyampaikan:

---

<sup>52</sup> Wawancara dengan Ibu Umi Kalsum, pengusaha di bidang laundry baju, sebagai anggota pembiayaan di PT BPRS Rahma Syariah Gurah-Kediri , pada hari selasa tanggal 8 Februari 2022.

Upaya yang diberikan oleh BPRS Rahma syariah terhadap usaha saya selama masa pandemi yaitu membrikan saya keringanan waktu untuk membayar, karena dengan kondisi usaha saya yang mengalami penurunan tetapi saya masih mampu untuk membayarnya sehingga saya hanya meminta keringanan waktu saja. BPRS Rahma Syariah dalam menyalurkan pembiayaan tersebut menurut saya sangat mudah tidak menyulitkan sama sekali, seperti tidak memberi batasan.<sup>53</sup>

## **2. Bagaimana penyaluran dana BPRS Rahma Syariah dalam membangkitkan UMKM pada masa pandemi covid-19.**

Bapak Nanang Soim selaku Kabag Marketing PT BPRS Rahma Syariah menyampaikan:

BPRS tetap melakukan pembiayaan kepada UMKM tanpa memberikan pembatasan tertentu, selama nasabah tersebut memenuhi criteria prudential banking yang telah diterapkan. Maka kami bisa bisa menyalurkan pembiayaan tersebut dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian kepada calon nasabah. Bank juga meluncurkan produk bagi UMKM yang dapat menguntungkan nasabah seperti pembiayaan Masalahah yaitu pembiayaan Mudharabah tanpa agunan<sup>54</sup>

Ibu Fiets Bierty A, selaku PE Kepatuhan, Manrisk dan APUPPT

BPRS Rahma Syariah menyampaikan:

Pada masa pandemi ini kami sangat memperhatikan bagaimana perkembangan atau kondisi usaha nasabah, karena mengingat semua kegiatan dibatasi oleh pemerintah. Oleh karena itu kami ingin membantu usaha nasabah agar tetap bertahan pada masa pandemi seperti ini, tetapi kita juga berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian atau prinsip 5C. Pada penyaluran dana pada masa pandemi kami berusaha semaksimal mungkin agar kita tidak menyusahkan atau merugikan nasabah pelaku UMKM tersebut.

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan Ibu Sri Sumarni, pengusaha di bidang online sembako dan baju, sebagai anggota pembiayaan di PT BPRS Rahma Syariah Gurah-Kediri , pada hari Jumat tanggal 11 Februari 2022.

<sup>54</sup> Wawancara dengan Bapak Nanang Soim selaku Kabag Marketing BPRS Rahma Syariah Gurah-Kediri, pada hari Selasa tanggal 1 Februari 2022.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada nasabah pelaku UMKM yang melakukan pembiayaan di PT BPRS Rahma Syariah, terkait hal tersebut dengan pertanyaan bagaimana kondisi usaha saudara pada masa pandemi dan bagaimana cara saudara melakukan pembiayaan pada masa pandemi?

Ibu Umi Kalsum alamat Ds.Sumbercangkring Rt.004 Rw.002 Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri dengan usaha Laundry, beliau menyampaikan:

Kondisi usaha saya pada masa pandemi sangat terpuruk, seperti pendapatan saya sangat menurun drastis. Karena saya membuka usaha laundry di rumah, rumah saya dekat dengan pondok sehingga ketika santri-santri disambang oleh orangtuanya pakaian santri tersebut dibawa keluar dan dilaundry di tempat saya. Pada masa pandemi sudah tidak lagi laundry di tempat saya, karena santri-santri dilarang disambang oleh orangtuanya. Hal tersebutlah yang membuat pendapatan saya sangat menurun. Cara saya melakukan pembiayaan di BPRS Rahma Syariah pada masa pandemi yaitu pihak BPRS ada yang datang ke rumah setiap satu minggu sekali pada hari kamis untuk mengambil setoran, hal tersebut sangat mempermudah saya. Dan di BPRS Syariah sangat tidak mempersulit saya sama sekali, mengingat kondisi usaha saya pada masa pandemi sangat terpuruk sehingga mengakibatkan saya kesulitan dalam membayar sehingga saya mengajukan keringan dengan memberikan pernyataan bahwa saya benar-benar tidak bis membayar dengan kondisi saya yang seperti ini. Dan pihak BPRS juga memberikan keringanan tersebut, BPRS Rahma Syariah juga sangat berhati-hati dalam memberikan keringan tersebut. BPRS Rahma Syariah memberikan keringan tersebut karena saya juga termasuk salah satu nasabah yang tidak pernah telat membayar, sehingga pihak nasabah bisa memberikan keringanan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian tersebut serta menggunakan criteria prudential yang telah diterapkan.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan Ibu Umi Kalsum, pengusaha di bidang laundry baju, sebagai anggota pembiayaan di PT BPRS Rahma Syariah Gurah-Kediri , pada hari selasa tanggal 8 Februari 2022.

Ibu Sri Sumarni alamat Ds.Banyuanyar Kec.Gurah Kab.Kediri

dengan usaha online sembako dan baju beliau menyampaikan:

Pada masa pandemi sangat berdampak sekali pada usaha saya, meskipun saya online tetapi pendapatan saya juga ikut menurun. Karena pada saat saya membeli barang banyak yang kosong atau telat pengiriman karena pandemi, sehingga hal tersebut membuat saya jarang berjualan. Akan tetapi saya juga merasa terbantu dengan bantuan pemerintah memberikan sembako. Saya juga sangat terbantu dengan melakukan pembiayaan di BPRS Rahma Syariah, karena di BPRS Rahma Syariah dalam melakukan pembiayaan sangat tidak mempersulit saya sama sekali, di BPRS Rahma Syariah sangat mengerti kondisi nasabahnya. Saya melakukan pembiayaan disarankan menggunakan produk Tabungan Masyarakat Syariah Maslaha dengan pembiayaan Mudharabah tanpa agunan. Hal tersebut sangat membantu saya, apalagi pada masa pandemi seperti ini, dalam melakukan pembiayaan sudah ada yang datang ke rumah untuk mengambil setoran, dan juga memberikan keringanan waktu apabila di hari tersebut benar-benar tidak bisa menyeter.<sup>56</sup>

### **3. Kendala PT BPRS Rahma Syariah dalam menyalurkan dana kepada UMKM selama masa pandemi.**

Bapak Nanang Soim selaku Kabag Marketing PT BPRS Rahma Syariah menyampaikan:

Kendala kami pada saat pandemi yaitu usaha nasabah banyak yang berganti karena adanya kebijakan dari pemerintah PPKM. Seperti pedagang di CFD Gumul yang beralih usaha menjadi hal baru lainnya, yang menurut mereka laku pada saat pandemi. Hal tersebut yang menjadikan kendala bagi kami, kami menjadi kesulitan dalam memprediksi kelangsungan usaha nasabah dan

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan Ibu Sri Sumarni, pengusaha di bidang online sembako dan baju, sebagai anggota pembiayaan di PT BPRS Rahma Syariah Gurah-Kediri, pada hari Jumat tanggal 11 Februari 2022.

membuat analisa kelayakan pembiayaan terhadap nasabah tersebut.<sup>57</sup>

Dengan adanya kendala tersebut, maka peneliti mengajukan pertanyaan terkait kendala tersebut kepada Bu Fites Bierty. Apa solusi yang diambil untuk mengatasi kendala tersebut? Ibu Foets Bierty menyampaikan:

Solusi yang kami ambil untuk mengatasi kendala tersebut yaitu salah satunya menerapkan prinsip 5C. Dengan menerapkan prinsip 5C tersebut kami dapat mengetahui kelayakan nasabah, dan hal tersebut dapat membantu kami untuk membuat analisa kelayakan pembiayaan terhadap nasabah tersebut.

Peneliti mengajukan pertanyaan bagaimana pemecahan masalah yang dilakukan oleh BPRS Rahma Syariah pada saat ada nasabah yang telat membayar. Bapak Nanang Soim menyampaikan:

Untuk mengatasi masalah yang telat membayar kami melakukan penagihan yang intensif baik dari AO (*Account Officer*) maupun dari bagian operasional penagihan nasabah, disisi lain kami juga mencari tahu apa yang menjadi permasalahan nasabah telat membayar, jika masalah tersebut dianggap memenuhi syarat bahwa nasabah tersebut bisa dilakukan restrukturisasi maka kami akan melakukan restrukturisasi.<sup>58</sup>

Peneliti mengajukan pertanyaan untuk nasabah yaitu apa alasan saudara melakukan pembiayaan di PT BPRS Rahma Syariah dan bagaimana pelayanan di PT BPRS Rahma Syariah pada saat pandemi?

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan Bapak Nanang Soim selaku Kabag Marketing BPRS Rahma Syariah Gurah-Kediri, pada hari Selasa tanggal 1 Februari 2022.

<sup>58</sup> Wawancara dengan Bapak Nanang Soim selaku Kabag Marketing BPRS Rahma Syariah Gurah-Kediri, pada hari Selasa tanggal 1 Februari 2022

Ibu Tatik, alamat Dsn.Krajan Timur, Rt.003 Rw.001 Ds.Wonojoyo, Kec.Gurah Kab.Kediri dengan usaha warung makanan beliau menyampaikan:

Alasan saya melakukan pembiayaan di BPRS Rahma Syariah karena saya membutuhkan bantuan modal untuk usaha saya, dan alasan saya memilih BPRS Rahma Syariah atas rekomendasi teman saya karena teman saya bilang bahwa di BPRS Rahma Syariah tidak ada potongan sama sekali dan tidak ada bunganya, dan setorannya juga tidak mahal sehingga menurut saya BPRS Rahma Syariah cocok untuk membantu modal untuk usaha saya ini. Saya sudah melakukan pembiayaan di BPRS Rahma Syariah sudah ada 1 tahun. Pelayanan di BPRS Rahma Syariah menurut saya sangat baik, ramah, dan tidak mempersulit saya sehingga saya nyaman melakukan pembiayaan disana dan saya menjadi semangat dalam melakukan setoran.<sup>59</sup>

Ibu Sri Sumarni, alamat Ds.Banyuanyar Rt.001 Rw.002 Kec.Gurah Kab.Kediri dengan usaha online sembako dan baju, beliau menyampaikan:

Alasan saya melakukan pembiayaan di BPRS Rahma Syariah karena saya membutuhkan modal untuk kelangsungan usaha saya ini. Apalagi pada saat pandemi saya sangat membutuhkan modal yang begitu banyak untuk membangkitkan usaha saya ini. Dan alasan saya memilih BPRS Rahma Syariah karena saya tahu bahwa di BPRS Rahma Syariah tidak ada potongan dan tidak ada bunga setorannya juga tidak mahal sehingga tidak memberatkan saya sehingga saya memilih melakukan pembiayaan di BPRS tersebut. Saya sudah melakukan pembiayaan di BPRS tersebut 2 tahun. Selama saya menjadi nasabah di BPRS Rahma Syariah pelayanan yang diberikan oleh BPRS Rahma Syariah sangat baik, ramah, komunikatif, dan tidak mempersulit saya sama sekali. Dan pada saat pandemi pelayanannya tambah sangat baik sekali, saya ditanya

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan Ibu Tatik, pengusaha di bidang warung makanan, sebagai anggota pembiayaan di PT BPRS Rahma Syariah Gurah-Kediri, pada hari Jumat tanggal 18 Februari 2022.

bagaiman kondisi usaha saya, jika usaha saya benar-benar terpuruk saya akan diberikan restrukturisasi.<sup>60</sup>

Ibu Umi Kalsum alamat Ds.Sumbercangkring Rt.004 Rw.002

Kec.Gurah Kab.Kediri dengan usaha Laundry, beliau menyampaikan:

Alasan saya melakukan pembiayaan di BPRS Rahma Syariah ya tentunya saya membutuhkan modal untuk usaha laundry saya ini mbak. Kalau alasan saya memilih BPRS Rahma Syariah karena saya mendapat rekomendasi dari teman saya yang sudah melakukan pembiayaan disana, kata teman saya di BPRS tersebut sangat enak tidak ada potongan, bunga tidak ada, setorannya juga tidak mahal, persyaratannyapun sangat mudah. Dari pernyataan teman saya tersebut membuat saya yakin bahwa BPRS tersebut sangat cocok untuk membantu modal usaha saya ini sehingga saya memutuskan untuk melakukan pembiayaan disana, saya sudah melakukan pembiayaan di BPRS tersebut selama 1,5 tahun. Selama saya melakukan pembiayaan disana pelayanannya sangat baik, ramah, mudah, dan masih banyak lagi. Di masa pandemi pelayanannya juga sangat memuaskan, saya bisa bilang memuaskan karena saya adalah termasuk nasabah yang meminta keringanan tidak membayar karena masa pandemi ini, dan oleh BPRS Rahma Syariah saya diberikan keringan dengan syariat bahwa kondisi usaha saya benar-benar membutuhkan bantuan. Sehingga Mas Aris karyawan BPRS Rahma Syariah datang ke rumah saya untuk melihat kondisi usaha saya, dan benar usaha saya memenuhi syarat untuk mendoat restrukturisasi dan ditambah saya sakiy-sakitan sehingga tidak bisa melanjutkan usaha saya untuk sementara waktu dan suami saya selama pandemi juga tidak bekerja. Oleh karena itu pihak BPRS memberikan saya keringan tidak membayar atau restrukturisasi, tetapi pihak BPRS juga tetap mengguakan prinsip kehati-hatian, sehingga hal tersebut membuat saya sangat nyaman dan sangat berterimakasih.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan Ibu Sri Sumarni, pengusaha di bidang online sembako dan baju, sebagai anggota pembiayaan di PT BPRS Rahma Syariah Gurah-Kediri , pada hari Jumat tanggal 11 Februari 2022.

<sup>61</sup> Wawancara dengan Ibu Umi Kalsum, pengusaha di bidang laundry baju, sebagai anggota pembiayaan di PT BPRS Rahma Syariah Gurah-Kediri , pada hari selasa tanggal 8 Februari 2022.

Ibu Sutarmi Ningsih Ds.Sumbercangkring Rt.004 Rw.002  
Kec.Gurah Kab.Kediri dengan usaha warung kelontong, beliau  
menyampaikan:

Alasan saya melakukan pembiayaan di PT BPRS Rahma Syariah tentunya ya untuk modal bukap usaha saya. Dan saya memilih di PT BPRS Rahma Syariaiah karena saya kenal salah satu karyawan yang bekerja di sana, dan dia sering main ke rumah saya dan akhirnya saya tanya-tanya tentang persyaratan apa saja yang diperlukan jika ingin melakukan pembiayaan di sana. Dan pada saat itu saya juga sangat membutuhkan tambahan modal untuk memperbesar warung saya, dan akhirnya saya memberanikan diri untuk melakukan pembiayaan di sana, sehingga saya bisa memperbesar warung saya seperti saat ini yang mbak bisa lihat. Menurut saya pelayanan yang ada di PT BPRS Rahma Syariah sangat memuaskan bagi saya, baik, orang-orangnya ramah-ramah dan komunikatif. Saya jujur ya mbak, saya banyak pinjam-pinjam di banyak Bank , dan BPRS Rahma Syariah inilah yang setorannya sangat sedikit dibanding bank-bank lain, dan tanpa ada potongan (bunga). Saya melakukan pembiayaan di PT BPRS Rahma Syariah lamanya 2,5 tahun, saya tetap melakukan pembiayaan di sana ya menurut saya BPRS itulah yang cocok untuk mengembangkan usaha saya itu. Dengan pelayanan yang memuaskan menjadikan saya semangat untuk melakukan setoran setiap satu minggu sekali yaitu pada saat hari kamis, dan saya tidak pernah telat membayar. Dan pada saat pandemi saya tidak mendapatkan keringanan atau restrukturisasi dari BPRS tersebut karena usaha saya pada saat pandemi ya baik-baik saja, sehingga saya juga tidak meminta keringanan.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan Ibu Sutarmi Ningsih, pengusaha di bidang warung kelontong, sebagai anggota pembiayaan di PT BPRS Rahma Syariah Gurah-Kediri , pada hari Jumat tanggal 25 Februari 2022.

### **C. Temuan Peneliti**

#### **1. Upaya PT BPRS Rahma Syariah dalam membangkitkan UMKM pada masa Pandemi Covid-19**

Berdasarkan paparan data diatas, terdapat 4 (empat) faktor temuan penelitian tentang upaya PT BPRS Rahma Syariah dalam membangkitkan UMKM pada masa Pandemi Covid-19 antarlain, yaitu:

Pertama, PT BPRS Rahma Syariah dalam membantu usaha nasabah pelaku UMKM pada masa pandemi yaitu menerapkan restrukturisasi, hal tersebut bertujuan agar membantu nasabah dalam melakukan penyetoran pada saat jatuh tempo. Sehingga dengan adanya restrukturisasi PT BPRS Rahma Syariah berharap nasabah tidak lagi kebingungan dalam melunasi setoran tersebut.

Kedua, PT BPRS Rahma Syariah dalam membantu usaha nasabah pelaku UMKM pada masa pandemi juga menerapkan relaksasi, jika restrukturisasi dianggap masih kurang membantu nasabah yang berdampak pandemi, maka BPRS Rahma Syariah juga menerapkan relaksasi. Relaksasi terbut bertujuan juga meringankan beban nasabah, bedannya restrukturisasi dengan relaksasi yaitu, restrukturisasi hanya memberikan potongan saja, sedangkan relaksasi yaitu langsung memberikan keringan tidak membayar kepada nasabah yang benar-benar berdampak dan sudah tidak lagi mampu membayar.

Ketiga, jumlah nasabah pada tahun 2019-2021 pada saat pandemi pernah mengalami penurunan jumlah nasabah pada tahun 2020 bulan November, tetapi dengan penurunan jumlah nasabah yang menjadi 154 nasabah total pembiayaan yang paling banyak yaitu pada tahun 2020 bulan November tersebut, daripada tahun 2019 dengan jumlah nasabah 178 dengan total pembiayaan lebih sedikit dibanding tahun 2020 bulan November.

Keempat, upaya yang diterapkan oleh PT BPRS Rahma Syariah dapat menimbulkan beberapa perkembangan usaha yang dimiliki oleh nasabah kategori pelaku UMKM. Namun di saat memasuki masa pandemic covid-19, perkembangan usaha tersebut sedikit mengalami penurunan. Adapun beberapa perkembangan usaha yang didapatkan oleh para nasabah yaitu:

Terdapat nasabah yang dapat mengembangkan usahanya dengan bertambahnya cabang usaha yang dimilikinya. Hal tersebut tidak lepas dari pembiayaan murabahah yang diberikan oleh PT BPRS Rahma Syariah, karena si pemilik nasabah mengaku bahwa beliau merintis usaha tersebut sepenuhnya modal bersumber dari pemberian pembiayaan Maslakaha yaitu pembiayaan Mudharabah tanpa agunnan. Selanjutnya erdapat nasabah yang merasakan perkembangan usahanya dengan bertambahnya keberkahan dalam menjalankan usaha. Pemilik usaha memberi pengakuan bahwa pemberian pembiayaan murabahah dari PT BPRS Rahma Syariah sangat membantunya dalam mengatasi

beberapa kendala di saat memasuki masa pandemic covid-19. Sehingga usaha yang dimilikinya masih dapat tetap berjalan dengan lancar.

Terdapat nasabah yang juga dapat merasakan perkembangan usaha yang dimilikinya dengan dapat menginovasi produk usahanya. Artinya ketika suatu usaha dapat menginovasi produknya, maka dapat meningkatkan kualitas usahanya sehingga keuntungan yang diperoleh dapat meningkat.

## **2. Bagaimana penyaluran pembiayaan BPRS Rahma Syariah dalam membangkitkan UMKM pada masa pandemi covid-19.**

Dengan melihat banyaknya jumlah nasabah pelaku UMKM di BPRS Rahma Syariah maka BPRS tersebut harus tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan dana kepada nasabah. BPRS menerapkan prinsip 5C, dimana prinsip tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana nasabah tersebut, layak untuk diberikan keringanan atau tidak.

Dimasa pandemi BPRS Rahma Syariah tetap menyalurkan dana untuk membantu membangkitkan usaha nasabah. Usaha nasabah pelaku UMKM pada masa pandemi banyak yang terdampak, sehingga BPRS harus sangat teliti dalam mengetahui kondisi usaha nasabah. BPRS Rahma Syariah tetap menyalurkan dana untuk nasabah yang terdampak pandemi tanpa adanya pmbatasan tertentu.

BPRS Rahma Syariah juga meluncurkan produk bagi nasabah pelaku UMKM yang dapat menguntungkan nasabah seperti pembiayaan

Masalah yaitu pembiayaan Mudharabah tanpa agunan. Produk ini dibuat oleh BPRS Rahama Syariah bertujuan agar tidak merugikan atau memberatkan nasabah, dimana pembiayaan tersebut menggunakan sistem bagi hasil antara pemilik modal (*shahibul maal*) dengan *pengelola mudharib*), dengan jangka waktu 1 tahun. Bagi hasil harus dibayarkan oleh nasabah sesuai kesepakatan di awal, dan pelunasan pokok dibayarkan oleh nasabah pada saat akhir jatuh tempo. Sektor usaha yang dibiayai bergerak dibidang pertanian, perikanan, peternakan, konstruksi real estate, dll.

### **3. Kendala PT BPRS Rahma Syariah dalam menyalurkan pembiayaan kepada UMKM selama masa pandemi**

Masa pandemi yaitu masa dimana semua kegiatan dibatasi oleh pemerintah, mulai dari kegiatan yang kecil hingga ke sektor pekerjaan juga dibatasi. Pada saat pandemi pemerintah menerapkan kebijakan PSBB atau PPKM hal tersebut bertujuan untuk membantu memutus mata rantai penyebaran covid-19. Dengan adanya kebijakan tersebut membuat para pelaku UMKM berputar otak agar usahanya agar tetap berjalan di tengah pandemi covid-19, sehingga banyak pelaku UMKM yang berganti usaha baru yang menurut mereka cocok di masa pandemi.

Dengan adanya pergantian usaha tersebut dapat menimbulkan kesulitan terhadap BPRS Rahama Syariah. Hal tersebut menjadikan BPRS kesulitan dalam memprediksi kelangsungan usaha nasabah dan membuat analisa kelayakan pembiayaan terhadap nasabah tersebut. Hal

tersebutlah yang menjadikan penyebab kendala dalam penyaluran dana terhadap nasabah.

Dengan adanya kendala tersebut, BPRS Rahma Syariah berupaya untuk lebih selektif lagi dalam menyalurkan pembiayaan seperti menerapkan prinsip 5C dalam *prudential banking* meliputi *character, capacity, condition of economic, dan capital*.